

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan antara kreativitas mengajar guru pendidikan jasmani antara guru pendidikan jasmani sertifikasi dan guru pendidikan jasmani non sertifikasi di Kecamatan Subang Kabupaten Subang.

Adapun yang mendasari pengambilan kesimpulan tersebut ialah diperolehnya temuan-temuan penelitian yang dianggap menjadi dasar dan jawaban atas pertanyaan penelitian yang mencakup atas beberapa aspek, diantaranya sebagai berikut:

1. Kreativitas mengajar guru pendidikan jasmani sertifikasi

Dari ketiga sekolah yang peneliti temukan, kreativitas mengajar guru pendidikan jasmani sertifikasi dinyatakan kreatif yang dibuktikan dari hasil analisis kuantitatif pada lembar observasi dengan komponen kreativitas mengajar yang cenderung dijawab “Ya”. Dengan dibuktikan oleh pengalaman mengajar diatas 8 tahun, guru pendidikan jasmani sertifikasi mampu mengatasi gejala kecenderungan perilaku mengajar yang terdapat pada kemampuan dalam komponen mengajar.

2. Kreativitas mengajar guru pendidikan jasmani non sertifikasi

Dari ketiga sekolah yang peneliti temukan, kreativitas mengajar guru pendidikan jasmani non sertifikasi dinyatakan kreatif yang dibuktikan dari hasil analisis kuantitatif pada lembar observasi dengan komponen kreativitas mengajar yang cenderung dijawab “Ya”. Namun guru pendidikan jasmani non sertifikasi belum mampu mengatasi gejala kecenderungan perilaku mengajar yang terdapat pada kemampuan dalam komponen mengajar dikarenakan pengalaman mengajar guru pendidikan jasmani non sertifikasi yang dirasa kurang.

3. Perbedaan kreativitas antara guru pendidikan jasmani sertifikasi dan guru pendidikan jasmani non sertifikasi.

Dari ketiga sekolah yang peneliti temukan, didapatkan kemunculan hasil bahwa kedua kategori guru pendidikan jasmani yakni guru pendidikan jasmani sertifikasi dan guru pendidikan jasmani non sertifikasi memiliki kreativitas mengajar yang sama, tetapi kemampuan dalam komponen mengajar yang berbeda. Hal tersebut diperkuat oleh kepandaian mengajar masih ditentukan oleh pengalaman mengajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan penulis, ada hal penting untuk direkomendasikan yang berkaitan dengan kreativitas mengajar guru pendidikan jasmani, diantaranya adalah :

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, diharapkan setiap guru memahami secara mendalam dan luas mengenai ruang lingkup pendidikan jasmani serta mengembangkan aspek kreativitas yang ada pada diri setiap guru di sekolahnya agar tercapainya tujuan dari belajar itu sendiri.
2. Diharapkan dengan adanya pemahaman mengenai bagaimana fungsi kreativitas pengajaran serta tanggung jawab guru pendidikan jasmani dalam mengolah berbagai aspek kreativitas, guru pendidikan jasmani akan menjadi guru yang senantiasa menjadi contoh yang baik bagi guru pendidikan yang lainnya.
3. Untuk guru pendidikan jasmani sertifikasi maupun guru pendidikan jasmani non sertifikasi diharapkan agar mengembangkan setiap kreativitas yang dimiliki pribadi masing-masing agar proses belajar mengajar yang berlangsung akan memiliki kualitas yang baik dan berguna serta berdampak pada kehidupan siswa baik pada masa sekarang maupun masa yang akan datang.
4. Penting ditelusuri cara-cara pengembangan profesionalisme pengajaran, untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat

bagaimana kreativitas mengajar guru pendidikan jasmani antara guru pendidikan jasmani sertifikasi dan guru pendidikan jasmani non sertifikasi.